

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab ini penulis akan membahas kesimpulan dan saran yang penulis dapatkan setelah melakukan pengelolaan nyeri akut pada Ny. K dengan fraktur femur sinistra di ruang Flamboyan RSUD Salatiga.

1. Dari pengkajian data yang diperoleh dari hasil pengkajian Ny. K pada 16 Februari 2022. Di dapatkan data subyektif yaitu pasien mengatakan nyeri pada kaki sebelah kiri, dengan hasil Pengkajian P (provocate) : nyeri pada saat melakukan pergerakan, tersentuh, tersenggol, Q (quality) : nyeri seperti ditusuk-tusuk, R (region) : nyeri pada kaki bagian kiri, menjalar dari atas sampai bawah, S (scale) : skala nyeri 6, T (time) : nyeri hilang timbul. Data obyektif didapatkan : pasien tampak meringis dan menahan nyeri. TD : 110/70 mmHg, RR : 20x per menit, Suhu : 37,0° C, nadi : 95x per menit.
2. Penulis menetapkan diagnosa pada Ny. K yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik.
3. Penulis menetapkan intervensi yang disusun untuk mengatasi nyeri akut meliputi identifikasi karakteristik, durasi, lokasi, kualitas, intensitas nyeri, frekuensi dan skala nyeri, berikan teknik non farmakologis (relaksasi nafas dalam, distraksi, terapi musik), dan mengkolaborasikan pemberian analgesik dengan tim medis.
4. Implementasi yang dilakukan oleh penulis yaitu melakukan pengkajian nyeri komprehensif yang meliputi mengidentifikasi karakteristik, durasi,

lokasi, kualitas, intensitas nyeri, frekuensi dan skala nyeri, menganjurkan teknik non farmakologis yang meliputi relaksasi nafas dalam, distraksi, terapi music dan mengkolaborasikan pemberian analgesik dengan tim medis.

5. Evaluasi pada diagnosa keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik sudah teratasi.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu literatur untuk peneliti selanjutnya.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan pada institusi Pendidikan dapat mengarahkan peserta didiknya untuk mengembangkan ilmu dan ketrampilan melalui praktik klinik dan pembuatan laporan.

3. Bagi Institusi Kesehatan

Untuk meningkatkan asuhan keperawatan, diharapkan instansi rumah sakit dapat mengoptimalkan kualitas maupun kuantitas tenaga pelayanan kesehatan. Agar kualitasnya lebih meningkat terutama dalam segi pemberian asuhan keperawatan dan pendokumentasian pada klien Fraktur femur sinistra serta dapat melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan standar operasional prosedur.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

- a. Bagi pasien diharapkan dapat melakukan pengobatan secara rutin dan diharapkan dapat mengikuti program terapi yang diberikan, sehingga proses penyembuhan dapat lebih cepat.
- b. Bagi keluarga pasien diharapkan dapat memberikan motivasi dan mampu memberikan perawatan pada anggota keluarga yang sakit.